

Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada perusahaan Properti di Indonesia”

Sindi, Dewi Anggeraeni, Anri Situmeang, Nardi Sunardi

* Universitas Pamulang Corresponding author: Sindisindi7043@gmail.com

* Universitas Pamulang Corresponding author: dewi.anggraeni1@gmail.com

* Universitas Pamulang Corresponding author: anrisaputras@gmail.com

* Universitas Pamulang, dosen01030@unpam.ac.id

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|---|
| <p>Diterima 13 Oktober 2023 Disetujui 22 Oktober 2023 Diterbitkan 23 Oktober 2023</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan SubSektor Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan metode Market Value Added (MVA) serta untuk menganalisis perbandingan antara EVA dan MVA sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan. Perkembangan pesat sektor properti yang terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan merupakan informasi yang dapat digunakan untuk membantu investor dan pelaku pasar modal lainnya untuk mengambil keputusan serta menilai keadaan atau kinerja keuangan suatu Perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2022 dari 5 (Lima) Perusahaan besar sektor Real Estate yang listing di Bursa Efek Indonesia, yaitu Agung Podomoro Land, Alam Sutera Realty, Bekasi Asri Pemula, Bumi Citra Permai.</p> |
| <p>Kata Kunci: kinerja keuangan, sektor properti</p> | <p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to analyze the financial performance of Real Estate Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which is measured using the Economic Value Added (EVA) method and the Market Value Added (MVA) method as well as to analyze the comparison between EVA and MVA as a tool. measure financial performance assessment. The rapid development of the property sector that has occurred in Indonesia in recent years has attracted the interest of investors to invest their capital in this sector. Financial reports that describe the financial condition of a company are information that can be used to help investors and other capital market players to make decisions and assess the financial condition or performance of a company. This research is descriptive research, with a sampling technique in the form of purposive sampling and using secondary data in the form of annual financial reports for a period of 5 (five) years from 2018-2022 from 5 (five) large companies in the Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange, namely Agung Podomoro Land, Alam Sutera Realty, Bekasi Asri Pemula, Bumi Citra Permai</i></p> |
| <p>Keywords: financial performance, mining sector real estate</p> | |

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menurut Bambang Riyanto, yang mengartikannya sebagai memberikan ikhtiar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. “Pendekatan dengan analisis keuangan

pendekatan Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengembalian atas investasi dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan ukuran kinerja yang dilihat dari nilai tambah (Value Based) yaitu konsep Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA)". "Objek penelitian dilakukan pada perusahaan go public pada Industri Properti di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 yaitu Agung Podomoro Land , Alam Sutera Realty , Bekasi Asri Pemula , Bumi Citra Permai

"Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomi adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan laba usaha setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu, produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode). Sedangkan Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya atau alat untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan sampel perusahaan Industri Pertambangan (BUMN) di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022". "Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah" : 1. "Penilaian Kinerja Keuangan Industri pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 berdasarkan metode Economic Value Added (EVA)" ? 2. "Penilaian Kinerja Keuangan Industri Pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 berdasarkan metode Market Value Added (MVA)"? 3. "Kinerja Keuangan dengan menggunakan Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach di Industri Properti yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022" ?

KAJIAN LITERATUR

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ini diatur: Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis jangka menengah Kementerian Keuangan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran. Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020- 2024 berisi pendahuluan, visi, misi, dan tujuan, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan serta penutup. Rencana Strategis Unit Eselon I dan Rencana Strategis Unit Organisasi Non-Eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan ditetapkan melalui Keputusan Pimpinan Unit Organisasi berkenaan. Rencana Strategis Unit Eselon II ditetapkan melalui Keputusan Pimpinan Unit Eselon I yang ditandatangani oleh Pimpinan Unit Eselon II berkenaan untuk dan atas nama Pimpinan Unit Eselon I. Dalam hal diperlukan, untuk memudahkan penyusunan Rencana Strategis unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024, dapat diterbitkan Surat Edaran yang ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal untuk dan atas nama Menteri Keuangan. Menurut Sutrisno 2016 Kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

"Economic Value Added (EVA)" "Economic Value Added sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal" (Young dan O'Byrne).

Menurut Keown, dkk. rumus EVA adalah

$$\text{“EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})\text{”}$$

“Komponen EVA”

“Rumus” “NOPAT” “Pendapatan Usaha Bersih (1 – Tarif Pajak)” “WACC” “[$(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)$]” “IC” “(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek” “EVA” “NOPAT – (WACC x IC)”

“Keterangan:

NOPAT : Net Operating Profit After Tax (Laba operasi bersih setelah pajak)

WACC : Weighted Average Cost of Capital (Biaya modal rata – rata tertimbang)

D : Biaya modal hutang

RD : Persentase hutang dalam struktur modal

Tax : Pajak

E : Biaya modal ekuitas

re : Persentase biaya modal pada struktur modal

IC : Invested Capital EVA : Economic Value Added” “

“EVA > 0 maka menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana. Tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar daripada tingkat biaya modal atau tingkat biaya yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukannya. EVA = 0 menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham. EVA < 0 menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor. Nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang pengembalian yang diharapkan penyedia dana (investor)”.

“Market Value Added (MVA)” “Menurut Keown dkk. Market Value Added (MVA) dapat diartikan sebagai perbedaan nilai pasar antara perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan. MVA dapat dihitung sebagai berikut :”

“MVA = Nilai perusahaan – Modal yang diinvestasikan

“Komponen MVA” “Rumus” “NOPAT” “Pendapatan Usaha Bersih (1 – Tarif Pajak)” “WACC” “[$(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)$]” “IC” “(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek” “EVA” “NOPAT – (WACC x IC)”

“Keterangan:

NOPAT : Net Operating Profit After Tax (Laba operasi bersih setelah pajak)

WACC : Weighted Average Cost of Capital (Biaya modal rata – rata tertimbang)

D : Biaya modal hutang

rd : Persentase hutang dalam struktur modal

Tax : Pajak

E : Biaya modal ekuitas

re : Persentase biaya modal pada struktur modal

IC : Invested Capital EVA : Economic Value Added”

“Jika MVA positif, berarti pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. MVA negatif, berarti pihak manajemen tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham, atau bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan tidak baik”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dari data laporan keuangan Industri Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 ”.

Objek Penelitian sebagai berikut :

| NO | KODE | INDUSTRI |
|----|------|---------------------|
| 1 | APLN | Agung Podomoro Land |

| | | |
|---|------|--------------------|
| 2 | ASRI | Alam Sutera Realty |
| 3 | BAPA | Bekasi Asri Pemula |
| 4 | BCIP | Bumi Citra Permai |

“Metode analisis data secara kuantitatif dengan berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dikumpulkan. mengolah data dengan data keuangan yang diperoleh kemudian di analisa”. Tahapan sebagai berikut :

1. Mencari data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan dari industry properti periode 2018 sampai 2022
2. Menghitung dan menganalisa “Economic Value Added (EVA)”
4. Menghitung dan menganalisa “Market Value Added (MVA)”
5. Membuat kesimpulan dari hasil analisa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Kinerja Keuangan “Economic Value Added (EVA)” dan “Market Value Added (MVA)” PT. Agung Podomoro Land

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Agung Podomoro Land. adalah sbb :

Tabel 1 : Analisa Kinerja Keuangan PT. Agung Podomoro Land. Periode 2018-2022 “(dalam milyaran rupiah)”

| Variabel | Periode | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|------------------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Economic Value Added (EVA) | -5,72 | -5,70 | -2,89 | -8,29 | -1,64 | -2,61 | Tidak Baik |
| Market Value Added (MVA) | 27,6 | 27,5 | 13 | -42,9 | -27,8 | -0.71 | Tidak Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 1 “rekapitulasi kinerja Keuangan perusahaan diatas menunjukkan Economic Value Added (EVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja tidak baik dikarenakan nilai rata-rata EVA sebesar -2,61 dilihat dari EVA tidak berkinerja baik, dan Market Value Added (MVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja baik dikarenakan nilai rata-rata MVA sebesar -0.71

2. Penilaian Kinerja Keuangan “Economic Value Added (EVA)” dan “Market Value Added (MVA)” PT. Alam Sutera Realty.

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty. adalah sbb :

Tabel 2 : Analisa Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty. Periode 2018-2022 “(dalam milyaran rupiah)”

| Variabel | Periode | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|------------------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Economic Value Added (EVA) | -5,01 | -5,25 | -5,86 | -6,13 | -5,35 | -2,76 | Tidak Baik |
| Market Value Added (MVA) | 18,49 | 19,49 | 22,02 | 23,16 | 19,89 | 20,6 | Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 2 “rekapitulasi kinerja Keuangan perusahaan diatas menunjukkan Economic Value Added (EVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja tidak baik dikarenakan nilai rata-rata EVA sebesar -2,76 dilihat dari

EVA tidak berkinerja baik, dan Market Value Added (MVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja baik dikarenakan nilai rata-rata MVA sebesar 20,6

3. Penilaian Kinerja Keuangan “Economic Value Added (EVA)” dan “Market Value Added (MVA)” PT. Bekasi Asri Pemula.

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bekasi Asri Pemula. adalah sbb :

Tabel 3 : Analisa Kinerja Keuangan PT. Bekasi Asri Pemula. Periode 2018-2022 “(dalam milyaran rupiah)”

| Variabel | Periode | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|------------------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Economic Value Added (EVA) | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,71 | Tidak Baik |
| Market Value Added (MVA) | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 83,6 | Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 3 “rekapitulasi kinerja Keuangan perusahaan diatas menunjukkan Economic Value Added (EVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja tidak baik dikarenakan nilai rata-rata EVA sebesar -1,71 dilihat dari EVA tidak berkinerja baik, dan Market Value Added (MVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja baik dikarenakan nilai rata-rata MVA sebesar 83.6

4. Penilaian Kinerja Keuangan “Economic Value Added (EVA)” dan “Market Value Added (MVA)” PT. Bumi Citra Permai.

Penilaian Kinerja Keuangan PT Bumi Citra Permai adalah sbb :

Tabel 4 : Analisa Kinerja Keuangan PT. Bumi Citra Permai. Periode 2018-2022 “(dalam milyaran rupiah)”

| Variabel | Periode | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|------------------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Economic Value Added (EVA) | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -3,2 | Tidak Baik |
| Market Value Added (MVA) | 846 | 864 | 34 | 32 | -3,4 | 354 | Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 4 “rekapitulasi kinerja Keuangan perusahaan diatas menunjukkan Economic Value Added (EVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja tidak baik dikarenakan nilai rata-rata EVA sebesar -3,2 dilihat dari EVA tidak berkinerja baik, dan Market Value Added (MVA) menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berkinerja baik dikarenakan nilai rata-rata MVA sebesar 354

5. Penilaian “Economic Value Added (EVA)” Pendekatan “Time Series Approach” Industri Semen di Indonesia Time Series Approach sebuah pendekatan untuk mengetahui kondisi masing-masing perusahaan dan variabel dari waktu ke waktu pada periode tertentu dari penilaian data keuangan secara Time Series pada Industri Semen di Indonesia. “Kinerja Keuangan Economic Value Added (EVA) Industri Properti di Indonesia dengan pendekatan data secara Time Series sebagai berikut” :

Tabel 5 : Penilaian Economic Value Added (EVA) Industri Semen di Indonesia Periode 2013-2018 (dalam milyaran rupiah) “Industri Properti di Indonesia” “Economic Value - Added (EVA)” Periode 2018-2022

| Industri Properti | Economic Value Added (EVA) | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|---------------------|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Agung Podomoro Land | -5,72 | -5,70 | -2,89 | -8,29 | -1,64 | -2,61 | Tidak Baik |
| Alam Sutera Realty | -5,01 | -5,25 | -5,86 | -6,13 | -5,35 | -2,76 | Tidak Baik |
| Bekasi Asri Pemula | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,88 | -1,71 | Tidak Baik |
| Bumi Citra Permai | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -2,37 | -3,2 | Tidak Baik |

“Dari hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) pada Tabel 5, nilai rata-rata EVA perusahaan PT. Agung Podomoro Land . hasilnya negatif dan di bawah nilai , berarti perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya karena nilai EVA bernilai negatif ($EVA < 0$) sehingga dikatakan berkinerja tidak baik. “Economic Value Added (EVA) rata-rata industri Properti di Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan adanya peningkatan biaya modal dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan ipemegang saham dan investor.

6. Penilaian “Market Value Added (MVA)” Pendekatan “Time Series Approach” Industri Properti di Indonesia “Kinerja Keuangan Market Value Added (MVA) Industri Properti di Indonesia dengan pendekatan data secara Time Series sebagai berikut” :

| Industri Properti | Periode | | | | | Rata Rata | Kinerja |
|---------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| Agung Podomoro Land | 27,6 | 27,5 | 13 | -42,9 | -27,8 | -0.71 | Tidak Baik |
| Alam Sutera Realty | 18,49 | 19,49 | 22,02 | 23,16 | 19,89 | 20,6 | Baik |
| Bekasi Asri Pemula | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 92,4 | 83,6 | Baik |
| Bumi Citra Permai | 846 | 864 | 34 | 32 | -3,4 | 354 | Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Economic Value Added (MVA) rata-rata industri Properti di Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Periode 2018-2022 mengalami peningkatan dari -0.71 tahun 2018 menjadi 354 pada tahun 2022 ini berarti secara trend terjadi peningkatan Hal ini disebabkan adanya peningkatan biaya modal dan menunjukkan bahwa perusahaan dari tabel diatas terlihat rata-rata industri

7. Penilaian “Kinerja Keuangan pada Industri Properti di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 berdasarkan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)” Berdasarkan penilaian Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Industri Properti di Indonesia adalah sbb :

Tabel 7 : Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Perusahaan pada Industri Properti di Indonesia

| Variabel | Kode Perusahaan | | | | Rata Rata Industri | Sat | Kinerja Industri |
|------------------------------|-----------------|-------|-------|------|--------------------|-----|------------------|
| | APLN | ASRI | BAPA | BCIP | | | |
| Economic Value Added (EVA) | -2,61 | -2,76 | -1,71 | -3,2 | -2,57 | Rp | Tidak Baik |
| Market Value Added (MVA) | -0.71 | 20,6 | 83,6 | 354 | 417 | Rp | Baik |
| Rata - rata | -1,66 | 8,9 | 41,2 | 175 | 55,86 | Rp | Baik |

Sumber: Data Diolah, 2023

Market Value Added (MVA) “rata-rata industry Properti di Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Periode ini berarti secara trend terjadi penurunan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan biaya modal dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan kembalian investasi sesuai dengan harapan pemegang saham dan investor, hanya kenaikan dari Market Value Added (MVA) bernilai Baik. dari tabel diatas terlihat rata-rata industri sebesar 55,86 hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya karena nilai MVA bernilai positif ($MVA > 0$) sehingga dikatakan berkinerja baik”.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis dan strategi penjualan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki pendanaan dari luar atau hutang dalam kondisi perekonomian yang tidak baik akan beresiko tinggi karena pada masa pandemi daya beli masyarakat akan menurun sehingga perusahaan akan mengalami kegagalan financial dan ekonomi. Struktur modal tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu mempengaruhi kinerja perusahaan.

REFERENSI

- APA-Style <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA)(Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 56-65
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. M. Ridho Firdausi, Dadan R., & AS. Dewi 2017 Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added (EVA), financial value added (FVA) dan market value added (MVA), e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017 | Page 1413.
- <https://www.kitapunya.net/pengertian-kinerja-menurut-para-ahli/>
- Sunardi, N. (2017). Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ. 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(1).
- Sunardi, N. (2018). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (Tsa) Dan Cross Sectional Approach (Csa) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4).
- Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(1).
- Sunardi, N. (2018). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3).
- Sunardi, N. (2018). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3).
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 81-97.